PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Merapi Hari: Selasa Tanggal: 09 Juni 2026 Halaman: 2

Patroli Perahu Motor Awasi Kebersihan Sungai Code

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta akan mengoperasikan perahu bermotor berkekuatan 7 PK untuk melakukan patroli pengawasan kebersihan sungai, khususnya di Sungai Code guna menindak tegas perilaku membuang sampah sembarangan.

Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo mengatakan, perahu tersebut akan digunakan untuk memantau kondisi sungai dari hulu ke hilir secara berkala. Langkah ini diambil sebagai bagian dari upaya pemerintah daerah dalam merekonstruksi sosial dan mengubah perilaku masyarakat agar tidak lagi menjadikan sungai sebagai tempat pembuangan sampah.

"Saya akan membeli perahu dengan mesin tempel 7 PK untuk patroli di Sungai Code. Nantinya, kita akan mengontrol titik-titik yang masih terdapat pembuangan sampah sembarangan," kata Hasto di Yogyakarta, Minggu (7/6).

Ia menjelaskan bahwa fokus patroli di Sungai Code dilakukan karena lokasinya yang strategis dan berhimpitan dengan Sumbu Filosofi Yogyakarta. Ke depan, pemerintah kota menargetkan kebersihan sungai tersebut dapat mencapai standar kawasan wisata, meskipun tantangannya berbeda dengan wilayah lain mengingat karakteristik arus sungai yang deras.

Selain patroli, Pemkot Yogyakarta terus mendorong program pengelolaan sampah di tingkat rumah tangga. Hasto mengapresiasi keberhasilan warga dalam mengolah sekitar 300 ton sampah per hari, yang diklaim telah mengatasi permasalahan penumpukan sampah di depo-depo kota.

Dalam upaya mendukung keberlanjutan lingkungan, Hasto juga menginisiasi pemanfaatan sampah plastik dan tutup botol sebagai material bangunan. Sampah anorganik tersebut diolah menjadi eco-brick yang kemudian dicetak menjadi genteng dan dinding untuk mendukung pembangunan rumah warga tidak layak huni.

"Rumah yang kita bedah ini atap dan dindingnya sebagian berasal dari hasil olah sampah. Kami ingin memberikan optimisme bahwa sampah bisa menjadi berkah," jelas Hasto.

Ia juga mengajak seluruh elemen masyarakat, termasuk perguruan tinggi, untuk melakukan riset terkait rekonstruksi sosial tersebut. Hasto berharap perubahan pola pikir masyarakat di mana memilah sampah dan menjaga kebersihan sungai menjadi sebuah budaya dapat terus diperkuat. "Kami ingin masyarakat menganggap bahwa membuang sampah ke sungai adalah hal yang tabu. Ini adalah bagian dari upaya kami merekonstruksi perilaku masyarakat agar lebih peduli lingkungan," katanya. **(*)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota 2. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005